

**PENGARUH PENGAWASAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP
PENGELOLAAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA (P5) DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
SE-KECAMATAN KOTO TANGAH**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam rangka
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:
Nina Putri Cania
NIM. 21002116

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENGAWASAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENGELOLAAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SE- KECAMATAN KOTO TANGAH

Nama : Nina Putri Cania

NIM/BP : 21002116/2021

Departemen : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

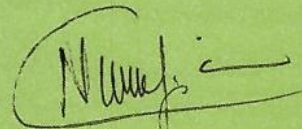
Padang, Agustus 2025

Menyetujui,
Kepala Departemen
Adminsitration Pendidikan



Dr. Sulastri, M.Pd
NIP. 198110012008122004

Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing



Dr. Tia Ayu Ningrum, M.Pd
NIP. 172081

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dilakukan peninjauan publikasi artikel di Jurnal Terakreditasi SINTA 4 oleh Tim Penguji, Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Pengelolaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Koto Tengah
Nama : Nina Putri Cania
NIM/BP : 21002116/2021
Departemen : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

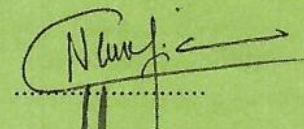
Tim Penguji,

Padang, Agustus 2025

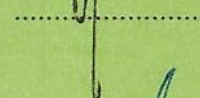
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua (Dr. Tia Ayu Ningrum, M.Pd.)



2. Anggota (Dr. Rifma, M.Pd.)



3. Anggota (Singgih Ginanjar, M.Pd.)



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nina Putri Cania
NIM/BP : 21002116/2021
Jurusan/prodi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap
Pengelolaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Koto Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2025
Saya yang menyatakan,



Nina Putri Cania
21002116

ABSTRAK

Nina Putri Cania. 2025. Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Pengelolaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Koto Tengah. Skripsi. Departemen Administrasi Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang berkaitan dengan pengawasan kepala sekolah dan pengelolaan P5. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pengawasan kepala sekolah terhadap pengelolaan P5. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengawasan kepala sekolah terhadap pengelolaan P5 di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Koto Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian adalah guru di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Koto Tengah yang berjumlah 202 orang dan sampel ditentukan menggunakan *Teknik Strarified Proportional Random Sampling* dengan total sebanyak 137 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket model *skala likert* kepada seluruh sampel penelitian. Angket penelitian ini telah diujicobakan kepada 20 orang responden dan diolah menggunakan SPSS dan dinyatakan valid dan reliabel. Teknik analisis data menggunakan alat regresi linier sederhana yang berguna untuk melihat hubungan antara variabel. Pengujian yang dilakukan adalah pengujian Hipotesis t dan Koefisien Determinasi (R²).

Hasil penelitian didapatkan bahwa pengelolaan P5 di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Koto Tengah berada pada kategori sangat baik dengan tingkat capaian 94,39% dan pengawasan kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Koto Tengah berada pada kategori sangat baik dengan tingkat capaian 93,14%. Adapun pengaruh pengawasan kepala sekolah terhadap pengelolaan P5 di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Koto Tengah dengan tingkat capaian sebesar 24,8%. Hal ini berarti semakin tinggi pengawasan kepala sekolah, semakin efektif pula pengelolaan P5 di SMA Negeri Se-Kecamatan Koto Tengah. Disarankan agar kepala sekolah terus memperbaiki mutu pengawasan untuk mendukung keberhasilan pengelolaan P5, melalui pelatihan, kolaborasi, pemantauan dan penilaian yang berkelanjutan. Selain itu, guru diharapkan dapat mengembangkan kreativitas dalam merancang projek P5 yang sesuai dengan visi dan misi sekolah serta sejalan dengan dimensi P5.

KATA PENGANTAR

Puji serta Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmah, karunia-Nya, serta kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul “Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Pengelolaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Koto Tangah”. Penyusunan proposal penelitian ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penulisan proposal ini terlaksana tidak lepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Tia Ayu Ningrum, M.Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik, yang penuh kesabaran dan perhatian membimbing penulis hingga sampai pada titik ini. Terimakasih telah meluangkan waktu, membimbing, membantu dan selalu memberikan motivasi kepada penulis untuk terus berkembang.
2. Ibu Dr. Rifma, M. Pd. Selaku dosen penguji 1 dan Bapak Singgih Ginanjar, M.Pd. selaku dosen penguji 2
3. Kepala Departemen Administrasi Pendidikan Fakultass Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
4. Dekan dan wakil dekan Pendidikan Fakultass Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam hal akademik dan administrasi.

5. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Staf dosen beserta pegawai Departemen Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi
7. Bapak Azwar Ibrahim, Ayahanda dan cinta pertama dalam hidup penulis. Beliau memang tidak melihat tumbuh kembang penulis secara langsung, karena berjauhan tempat tinggal dengan beliau dari umur penulis 7 tahun, namun beliau bertanggung jawab kepada penulis sebagai anak bungsunya hingga sampai ditahap ini. Terimakasih telah memberikan kasih sayang dalam bentuk mendoakan, moral, materi, perhatian dan menunjukkan arah ketika penulis membutuhkan. Sehat selalu dan panjang umur karena ayah harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
8. Ibu Ramaini, Mama tercinta dan perempuan hebat yang menjadi alasan penulis untuk terus semangat. Mama sangat berperan penting dalam menyelesaikan penulisan skripsi, mama yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam bentuk tindakan seperti “menanyakan penulis mau masakan mama seperti apa setiap melihat penulis sibuk dengan skripsi, agar penulis makan dengan lahap, dan selalu memastikan penulis tidak telat makan”. Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi

penulis yang keras kepala. Mama menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terimakasih sudah menjadi tempatku untuk pulang ma dan menjadi alasan penulis untuk sukses. Terimakasih sudah bertahan dan kuat sampai saat ini ma. Sehat selalu dan panjang umur karena mama harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.

9. Abang Gandi Azahary dan Kaka Melisa S.Pd. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penyusunan skripsi ini dengan selalu menanyakan kabar penulis sebagai adiknya. Terimakasih sudah membantu dan memberikan semangat, motivasi serta doa tulus yang selalu diberikan kepada penulis. Sehat selalu dan semoga senantiasa diberi kebahagiaan.
10. Adikku tercinta, Aini Durratul Hikmah, Bunga Chania Lakarci dan Ghufuran Rabby Ar-rahman. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh Pendidikan selama ini khususnya dalam penulisan skripsi. Terimakasih atas bantuan, semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adikku.
11. Seluruh keluarga tercinta kakek, nenek, paman, tante, sepupu dan ponakan. Terimakasih penulis ucapkan kepada kalian yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, doa, dan dukungan yang tiada hentinya.
12. Teruntuk Partner penulis Habib Sudrajad yang hadir bukan hanya di akhir cerita, tetapi menjadi penopang semangat sejak perjalanan ini dimulai. Penulis ucapkan terimakasih dengan tulus sudah bersedia menjadi tempat bersandar, menemani, mendukung, memberikan waktu, tenaga, pikiran, materi maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi penulis.

Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi, menyaksikan setiap tangisan yang di bujuk dengan hal-hal yang membuat penulis mood, selalu menjadi rumah untuk penulis berkeluh kesah, menjadi pendengar yang baik, menghibur penulis dengan hal-hal random, penasehat yang baik serta menjadi penguat penulis di tengah rasa ragu yang seringkali datang tiba-tiba, selalu menjadi pengingat bahwa penulis tidak sendiri, selalu meyakinkan penulis bahwa proses ini harus diperjuangkan, dan terimakasih untuk setiap pencapaian peneliti yang meskipun kecil tapi selalu dirayakan.

13. Teruntuk sahabat seperjuangan penulis Nurul Musthofia Zahra yang telah tulus menjadi partner dalam penyusunan skripsi dari mulai menemani, mengajak penulis bimbingan bersama, membangunkan atau mencari penulis dengan gesit disaat mau bimbingan dan memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan cepat dan baik. Terimakasih penulis ucapkan dengan tulus telah menemani, mendengarkan, memberi support dan semangat disaat kehidupann penulis terombang ambing pada saat pembuatan skripsi ini dan selalu mengerti dengan kondisi penulis serta bisa menenangkan penulis dengan melontarkan kata-kata “Nina apapun yang terjadi, badai pasti berlalu nin”.
14. Teruntuk sahabat tersayang penulis Asyifa Nurhidayah dan Indah Wulandari M.Pd yang telah menjadi sahabat terbaik penulis. Terimakasih penulis ucapkan dengan tulus kepada kedua sahabat tersayang penulis telah bersedia

menjadi tempat bersandar, memberi ruang dan tempat, menjadi pendengar yang baik, menyediakan tempat pulang di saat penulis lelah dengan semua kondisi. Terimakasih atas dukungan, motivasi dan semangat yang diberikan kepada penulis dengan lontaran kata “Apapun yang terjadi cerita ke kami ya na, ingat nina ga sendiri, ada kami”. Hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

15. Sahabat-sahabat kuliah penulis Dhiya Nabila Herman S.Pd, Arum Putri Herdian, dan Intan prigandani S.Pd. Terimakasih atas segala bentuk dukungan, semangat, motivasi, canda tawa, dan tangis air mata yang kita lalui bersama-sama dalam menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang.
16. Sahabat-sahabat SMP dan SMA penulis Ayunda Utari, Indah Ramadhani Elfritri, Shalsabila, Diva Rama Yulia, Mayo Pinto Denai, Rosa Ardila Putri, Alya Rozika. Terimakasih atas segala bentuk perhatian, semangat, motivasi, doa-doanya dan sudah menemani serta menghibur penulis.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, proposal penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan. Harapan penulis semoga proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya pembaca pada umumnya.

Padang, Agustus 2025

Nina Putri Cania

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Pustaka	13
1. Pengelolaan	13
2. Profil Pelajar Pancasila	14
3. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	19
4. Pengelolaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	27
5. Indikator Pengelolaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	31
6. Pengawasan Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan P5	57
7. Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Pengelolaan P5...	79
B. Penelitian Relevan.....	80
C. Kerangka Konseptual	83
D. Hipotesis Penelitian	84
BAB III METODE PENELITIAN	84
A. Jenis Penelitian	85
B. Populasi dan Sampel	86
C. Instrumen dan Pengembanganya	89
D. Pengumpulan Data.....	92
E. Teknik Analisis Data	92

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	96
A. Deskripsi Data Penelitian	96
1. Deskripsi Data Pengelolaan P5	96
2. Deskripsi Data Pengawasan Kepala Sekolah.....	99
B. Uji Prasyarat.....	103
1. Uji Normalitas.....	103
2. Uji Linearitas.....	104
C. Uji Regresi Linear Sederhana.....	105
D. Uji Hipotesis.....	107
1. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (T) Parsial.....	107
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	108
E. Pembahasan	109
1. Pengelolaan P5	110
2. Pengawasan Kepala Sekolah.....	121
3. Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Pengelolaan P5.	131
F. Keterbatasan Penelitian	133
BAB V PENUTUP	135
A. Kesimpulan	135
B. Saran	135
DAFTAR PUSTAKA:	138
DAFTAR LAMPIRAN	143

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Pengelolaan P5.....	39
Tabel 2. Alokasi Waktu P5.....	44
Tabel 3.Indikator Pengawasan.....	71
Tabel 4.Jumlah Populasi Guru SMA Negeri Se-Kecamatan Koto Tengah ...	86
Tabel 5.Krejie Morgan.....	87
Tabel 6. Distribusi Sampel.....	88
Tabel 7. Skala Penilaian.....	90
Tabel 8. Interpretasi Pencapaian Skor.....	93
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Skor Pengelolaan P5	96
Tabel 10. Perolehan Skor Pengelolaan P5.....	97
Tabel 11. Tingkat Capaian Indikator Pengelolaan P5	99
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Skor Pengawasan Kepala Sekolah	100
Tabel 13. Perolehan Skor Pengawasan Kepala Sekolah	101
Tabel 14. Tingkat Capaian Indikator Pengawasan Kepala Sekolah	103
Tabel 15. Uji Normalitas dengan Menggunakan SPSS Versi 19 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	104
Tabel 16. Uji Linearitas	105
Tabel 17. Uji Linearitas X dan Y	105
Tabel 18. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	106
Tabel 19. Hasil Uji Regresi Linear Antara X dan Y.....	106
Tabel 20.Hasil Uji Signifikansi Koefisien Regresi	108
Tabel 21. Hasil Uji T	108
Tabel 22. Hasil Uji Regresi Determinasi (R2).....	109
Tabel 23. Uji R2	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dimensi P5	42
Gambar 2. Penentuan Tema dan Topik.....	44
Gambar 3. Kerangka Konseptual Pengaruh Pengawasan Terhadap Pengelolaan P5 SMA Negeri Se-Kecamatan Koto Tengah.....	83
Gambar 4. Histogram Pengelolaan P5	98
Gambar 5. Histogram Pengawasan kepala sekolah.....	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	143
Lampiran 2. Pengantar Angket Penelitian	144
Lampiran 3. Petunjuk Pengisian Angket	145
Lampiran 4. Angket Penelitian	146
Lampiran 5. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian	151
Lampiran 6. Uji Validitas Uji Coba Penelitian.....	152
Lampiran 7. Uji Reliabilitas Angket Penelitian	154
Lampiran 8. Tabulasi Data Hasil Penelitian.....	155
Lampiran 9. Pengolahan Data Penelitian	157
Lampiran 10. Pengolahan Data Hasil Penelitian	159
Lampiran 11. Hasil Uji Normalitas Data	162
Lampiran 12. Hasil Uji Linearitas Data	163
Lampiran 13. Hasil Analisis Regresi Sederhana	164
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....	165
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian Sekolah.....	166
Lampiran 16. Surat Balasan Izin Penelitian Dinas Pendidikan	169
Lampiran 17. Surat Balasan Izin Penelitian Sekolah	170



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok manusia untuk pertumbuhan dan perkembangan individu. Selain sebagai sarana untuk mentransfer pengetahuan, pendidikan juga berfungsi meningkatkan martabat manusia dan lebih tinggi posisinya di masyarakat. Pendidikan juga tidak hanya berfokus pada tujuan akademik saja tetapi mencakup dalam mengembangkan karakter manusia. Tujuan pendidikan adalah menciptakan proses pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk aktif dalam belajar dan mengembangkan potensi mereka, mencakup kecerdasan, pengetahuan, serta karakter pribadi (Hanafy 2014).

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional yang telah tercantum pada Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II Pasal 3 yang mengemukakan “Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Karena tanpa tujuan, maka pelaksanaan pendidikan kehilangan pedoman (Latipah et al., 2022). Salah satu program yang bisa mencapai tujuan pendidikan dengan adanya kurikulum.

Kurikulum memegang peranan yang sangat penting dalam Pendidikan sebagai salah satu unsur atau komponen yang mampu menunjang tujuan pendidikan dan pembelajaran. Saat ini, kurikulum merdeka saat menjadi bahan

perbincangan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Kurikulum Merdeka adalah sistem pendidikan yang diperkenalkan untuk memberikan fleksibilitas dan kebebasan kepada sekolah dan guru dalam merencanakan proses pembelajaran. Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memperkuat kemandirian siswa serta memberikan pembelajaran yang berfokus pada siswa, dengan menekankan pemberdayaan dan pengembangan keterampilan abad ke-21 (Darmawan dan Winataputra, 2020).

Kurikulum Merdeka atau “Kurikulum Mandiri” merupakan kerangka pendidikan yang diperkenalkan di Indonesia dengan tujuan memberikan pendekatan yang lebih fleksibel dan berpusat pada siswa pembelajaran (Zaenal Abidin 2023). Dalam kurikulum merdeka, fokus utama pembelajaran adalah untuk memenuhi kebutuhan siswa serta membekali mereka dengan karakter dan kemampuan yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan yang ada di abad ini (Holst et al. 2020). Kurikulum Merdeka merupakan pendidikan yang didasarkan pada kodrat alam dan zaman, dimana setiap peserta didik memiliki bakat dan minat masing-masing.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang mekankan pengembangan profil siswa, dengan tujuan agar mereka dapat mencerminkan semangat dan nilai-nilai yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam kehidupan mereka. Kurikulum ini menerapkan pendidikan melalui profil pembelajaran Pancasila sebagai komponen utama (Rosmana et al. 2024). Mengajarkan pendidikan karakter kepada siswa sangat penting karena membangun karakter bangsa merupakan salah satu tujuan Pendidikan Nasional (Pratomo and Gumantan

2021). Dalam kurikulum merdeka, terdapat program penguatan profil pelajar Pancasila yang bertujuan untuk mencapai profil pelajar yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila secara menyeluruh.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 56 Tahun 2022, proyek penguatan profil pembelajaran Pancasila merupakan kegiatan lintas kurikuler yang menekankan pendekatan proyek untuk memperkuat upaya pencapaian kompetensi dan karakter yang sesuai dengan profil pembelajaran Pancasila, berdasarkan standar kompetensi lulusan (SKL). Profil siswa Pancasila adalah sebuah inisiatif yang penting untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia, dengan penekanan pada Pendidikan karakter (Rachmawati et al. 2022).

Profil pembelajaran Pancasila menggambarkan karakter dan kompetensi global yang dimiliki oleh individu untuk memperkuat nilai-nilai luhur Pancasila. Terdapat enam dimensi utama dalam profil tersebut, yaitu: 1) Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki akhlak mulia; 2) Kemandirian; 3) Bergotong-royong; 4) Keberagaman global; 5) Kemampuan berpikir kritis; 6) Kreatif (Kemendikbudristek, 2022). Proyek profil pembelajaran Pancasila bertujuan untuk mengembangkan generasi peserta didik yang memahami Pancasila secara mendalam, dapat menerapkan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari, dan menjadi agen perubahan yang positif di masyarakat (Hijran and Fauzi 2023)

Dalam proses pembelajaran, peran guru sangat krusial untuk keberhasilan pembelajaran. Jika seorang guru tidak mampu mengembangkan kurikulum

secara efektif, mereka tidak akan mampu untuk mencapai hasil belajar yang optimal, meskipun kurikulum yang digunakan sudah baik. Guru dipandang sebagai tenaga profesional yang harus mampu memenuhi tugas-tugasnya dan sebagai pintu gerbang inovasi dalam hal pembangunan yang terintegrasi (Siswanto et al. 2024). Oleh karena itu, seorang guru mampu mengelola kurikulum dengan baik dan efektif disekolah.

Pengelolaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dalam kurikulum merdeka merupakan proses penting yang bertujuan untuk mengimplementasikan proyek tersebut. P5 didesain untuk mengembangkan kepribadian siswa dan meningkatkan keterampilan mereka melalui kegiatan berbasis proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pengelolaan kurikulum adalah sebuah proses yang mencakup perencanaan, implementasi, evaluasi, dan tindak lanjut. Dengan tujuan untuk memastikan setiap komponen pendidikan berjalan dengan baik untuk mencapai sasaran pembelajaran yang diinginkan.

Pengelolaan P5 di SMA Negeri Kecamatan Koto dikendalikan oleh kepala sekolah bersama seluruh guru yang terlibat. Proses dimulai dengan penunjukan guru sebagai koordinator dan fasilitator P5 oleh kepala sekolah. Setelah tim P5 terbentuk, pengelolaan p5 menjadi strategi pembelajaran yang terdiri dari perencanaan, implementasi, evaluasi, dan follow-up setelah pembelajaran. Untuk mencapai pembelajaran P5 yang baik sekolah perlu pengelolaan P5 yang baik, karena dengan pengelolaan P5 yang tepat, tujuan

pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Pengelolaan P5 yang berkualitas akan berdampak langsung pada mutu Pendidikan sekolah tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada bulan Oktober 2024 di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Koto Tangah, terlihat bahwa pengelolaan P5 masih belum berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Hal tersebut dapat dilihat dari fenomena-fenomena yang menjadi kendala dalam pengelolaan P5 berikut:

1. Sebagian guru masih mengeluh dalam mengimplementasikan P5. Hal ini disampaikan oleh salah satu koordinator P5 karena P5 merupakan program ko-kurikuler dalam kurikulum merdeka yang mana kurikulum merdeka sendiri baru diterapkan pada tahun 2021 dan P5 ditetapkan pada tahun 2022. Sehingga guru belum memiliki pedoman dalam melaksanakan P5 dari kurikulum-kurikulum sebelumnya.
2. Adanya keluhan dari beberapa guru terhadap koordinator P5 yang terkesan lalai dalam penyampaian informasi seperti memberikan pengumuman mengenai perubahan jadwal P5 secara mendadak. Sehingga guru tidak mempunyai banyak waktu untuk mempersiapkan diri.
3. Guru membutuhkan waktu yang lama untuk menguasai materi dan tema P5. Hal ini disampaikan oleh salah satu koordinator P5 adanya keluhan beberapa guru yang kesulitan keluar dari zona nyaman dari kurikulum sebelumnya, karena P5 merupakan kurikulum baru yang menuntut guru harus bisa menguasai materi P5 sesuai tema walaupun tidak bersangkutan dengan bidang ajarnya.

4. Guru mengalami kendala pada saat membuat bahan ajar materi P5 berbasis digital. Hal ini disampaikan oleh salah satu koordinator P5, masih adanya guru-guru senior yang tidak menguasai IT. Sehingga guru mengalami kesulitan membuat bahan ajar dalam bentuk ppt maupun teknologi lainnya.

Pengelolaan P5 dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya pengawasan kepala sekolah. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran perlu melaksanakan kegiatan pengawasan dan evaluasi terhadap kegiatan sekolah sehingga akhirnya suatu kegiatan sekolah akan semakin memberikan pengetahuan yang nyata untuk guru dan menuju perbaikan sesuai tujuannya (Smpn dan Kendal, 2024). Tanpa adanya pengawasan yang efektif, kemungkinan besar akan terjadi kesalahan yang dapat menghambat kemajuan sekolah dalam mencapai tujuannya. Berdasarkan lingkungan sekolah, pengelolaan P5 sangat dipengaruhi oleh pengawasan kepala sekolah yang baik.

Pengawasan dapat membantu kepala sekolah untuk menjalankan peran sebagai pemimpin sekolah dengan efektif, sehingga target pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Jumba Ukur (2020) bahwa pengawasan adalah fungsi administrasi dimana administrator bertanggung jawab memastikan kecocokan antara apa yang dilakukan dengan yang diinginkan. Pengawasan mencakup kegiatan pemeriksaan untuk memastikan segala sesuatunya berjalan sesuai dengan rencana, instruksi dan prinsip yang telah ditetapkan (Prasetya et al., 2020). Definisi lain menyebutkan bahwa pengawasan adalah aktivitas yang bertujuan memastikan pelaksanaan kegiatan sesuai rencana dan mencapai tujuan (Ginanjari dan Purwanto, 2022).

Irmayani (2022) mengemukakan bahwa fungsi pengawasan adalah untuk menyoroti apa yang terjadi pada saat kegiatan operasional dilaksanakan. Jika ditemukan penyimpangan, tindakan korektif dapat diambil untuk mengembalikan organisasi kejalur yang benar. Dalam hal ini, perhatian manajemen dalam menjalankan fungsi pengawasan adalah membandingkan isi rencana dengan kinerja nyata. Irham Fahmi (2014) mendefinisikan pengawasan sebagai strategi dimana sebuah organisasi memastikan kinerja yang optimal, mendukung visi dan misi sekolah. Berdasarkan lingkungan sekolah, maka pengelolaan pembelajaran P5 dipengaruhi oleh pengawasan kepala sekolah.

Peran kepala sekolah sangat penting dalam memastikan arah kebijakan dan tujuan sekolah, kepala sekolah juga bertanggung jawab pada baik dan buruknya kualitas sekolah. Oleh karena itu, dijelaskan kepala sekolah sebagai administrator mempersiapkan, mengatur, memandu, mengkoordinasi dan mengendalikan semua kegiatan yang dilaksanakan disekolah (Septiyadi, 2014). Selain itu, Kepala sekolah juga memegang peran penting dalam koordinasi upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Mereka diangkat untuk menduduki jabatan dengan tanggung jawab untuk memimpin upaya kolektif dalam mencapai tujuan pendidikan sekolah yang dipimpinnya (Bakhrudin, 2021). Kegiatan pengawasan kepala sekolah harus dilakukan secara berkelanjutan karena sangat penting untuk membantu kelancaran kegiatan Pendidikan, yang pada gilirannya akan meningkatkan pengelolaan pembelajaran P5.

Penulis melakukan wawancara kepada kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Koto Tengah pada bulan Oktober 2024, berdasarkan pengamatan penulis dari hasil wawancara di peroleh informasi bahwa masih kurangnya pengawasan kepala sekolah pada pengelolaan P5. Hal ini dapat dilihat dari fenomena:

1. Adanya guru yang menyatakan bahwa kurangnya observasi yang dilakukan kepala sekolah terhadap pelaksanaan P5, sehingga guru tidak mengetahui apakah pelaksanaan tugasnya sudah berjalan dengan baik atau belum.
2. Kepala sekolah seringkali menghadapi keterbatasan waktu dalam melaksanakan pengawasan. Hal ini disampaikan oleh beberapa guru karena kepala sekolah yang tidak selalu melihat langsung pada pelaksanaan P5 disebabkan kesibukan kepala sekolah yang lain, sering kali kepala sekolah melihat dari hasil laporan guru saja.
3. Beberapa orang guru menduga bahwa kepala sekolah belum sepenuhnya membangun hubungan pribadi dengan guru lainya. Hal ini disampaikan oleh beberapa guru yang merasa bahwa kepala sekolah terkadang lebih memfokuskan perhatian kepada guru yang lebih akrab denganya dibandingkan guru lainnya, kepala sekolah masih perlu meningkatkan upaya dalam menciptakan hubungan antar pribadi yang harmonis dengan seluruh anggotanya.

4. Kurangnya pemberian sanksi dari kepala sekolah terhadap guru yang melakukan penyimpangan dalam pelaksanaan P5, seperti adanya guru yang terlambat memulai dan mengakhiri proses pelaksanaan P5.
5. Masih kurangnya penghargaan yang diberikan kepala sekolah kepada guru dan siswa yang sudah melaksanakan P5 dengan baik.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas yang ditemukan penulis, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah terhadap Pengelolaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Koto Tangah”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi sebagai berikut:

1. Guru belum memiliki pengalaman dalam mengimplementasikan P5.
2. Guru membutuhkan waktu yang lebih untuk dapat memahami materi P5 dan mempersiapkan diri.
3. Guru mengalami kesulitan dalam penguasaan IT dalam membuat bahan ajar meskipun sudah dilakukan pelatihan.
4. Masih kurangnya pemantauan pelaksanaan P5 oleh kepala sekolah.
5. Belum jelasnya tujuan dan harapan terhadap kegiatan pengawasan pengelolaan, sehingga menyebabkan proses pengawasan menjadi tidak efektif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan.
6. Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh kepala sekolah dalam hal melaksanakan pengawasan sehingga mempengaruhi kualitas pengawasan.

7. Hubungan yang buruk antara guru dan kepala sekolah menghambat proses pengawasan, sehingga masalah tidak dapat diidentifikasi dengan baik.
8. Adanya guru yang merasa bahwa kepala sekolah kurang menghargai usahanya dalam melaksanakan P5.
9. Kurangnya tindak lanjut dari kepala sekolah terhadap proyek P5.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi di atas, maka penulis membatasi permasalahan dengan meneliti tentang pengaruh pengawasan kepala sekolah terhadap pengelolaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) SMA Negeri Se-Kecamatan Koto Tangah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan Batasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Seberapa baik pengelolaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Koto Tangah?
2. Seberapa baik pengawasan kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Koto Tangah?
3. Bagaimana pengaruh pengawasan kepala sekolah terhadap pengelolaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Koto Tangah?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tentang:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengelolaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Koto Tengah.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengawasan kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Koto Tengah.
3. Untuk mengetahui apakah ada/tidaknya pengaruh pengawasan kepala sekolah terhadap pengelolaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Koto Tengah.

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap setelah melakukan penelitian tentang Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap pengelolaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Koto Tengah bisa bermanfaat kepada:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi referensi dan memperdalam ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan khususnya tentang pengawasan kepala sekolah dan pengelolaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pengawas Sekolah, Berharap hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pengawas sekolah untuk membantu kepala sekolah melaksanakan fungsi dan tanggung jawab.

- b. Bagi Kepala Sekolah, Berharap hasil penelitian ini dapat memberikan referensi kepada kepala sekolah tentang pentingnya pengawasan yang efektif berguna untuk meningkatkan kualitas pengelolaan P5 dan juga bisa digunakan sebagai panduan untuk menciptakan strategi pengawasan yang lebih efektif.
- c. Bagi Guru, Berharap hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi guru tentang bagaimana pengawasan kepala sekolah dapat membantu mereka dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab guru dengan lebih baik, serta dapat meningkatkan kinerja guru dalam proses mengajar.
- d. Bagi Peneliti, Berharap hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti lain yang ingin mengeksplorasi lebih lanjut mengenai pengaruh pengawasan pada pengelolaan P5.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal:

1. Pengelolaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Koto Tangah berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan P5 dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi sudah terlaksana dengan baik.
2. Pengawasan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Koto Tangah berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah sudah mampu melakukan penetapan standar, pengukuran, perbandingan, dan tindak korektif dengan baik.
3. Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah terhadap Pengelolaan P5 berada pada kategori sangat baik. Hal ini berarti semakin baik pengawasan kepala sekolah maka akan semakin baik pula pengelolaan P5 di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Koto Tangah.

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini berdasarkan pada data yang diperoleh dari frekuensi jawaban responden terhadap item-item pernyataan variabel-variabel pengawasan kepala sekolah dan pengelolaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Koto Tangah:

1. Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan P5, kepala sekolah sebaiknya melakukan perencanaan P5 dengan cara membentuk tim P5 dan menentukan koordinator P5 yang kompeten, kepala sekolah harus membagi tugas tim P5 dengan jelas agar tim bertanggung jawab akan tugasnya masing-masing untuk mencapai tujuan P5, sebaiknya kepala sekolah melaksanakan P5 dengan kolaborasi dengan orang tua siswa dan mitra lainya yang mendukung pelaksanaan P5 agar memiliki waktu dan dana untuk menampilkan hasil karya peserta didik, kepala sekolah dan tim P5 yang sebaiknya melakukan evaluasi formatif setiap hari atau minggu agar cepat mendapatkan masukan dan melakukan evaluasi sumatif secara rutin pada akhir proyek untuk melihat hasil proyek.
2. Untuk meningkatkan pengawasan kepala sekolah, kepala sekolah perlu menetapkan standar P5 sesuai panduan P5, kepala sekolah sebaiknya melakukan pengukuran pada saat pelaksanaan P5 berlangsung, kepala sekolah dan tim P5 harus melakukan perbandingan proyek P5 sebelumnya agar mengetahui hasil proyek P5 yang dilaksanakan lebih rendah, sama maupun lebih tinggi, dan kepala sekolah perlu melibatkan tim P5 untuk memperbaiki tindakan korektif agar menjadi lebih baik.
3. Untuk meningkatkan mutu P5 dan pengawasan kepala sekolah, guru perlu merencanakan pembelajaran sesuai tema dan dimensi yang ditetapkan, membagi tugas siswa dengan jelas, serta membimbing mereka mencapai tujuan proyek. Guru juga disarankan bekerja sama dengan orang tua dan mitra untuk mendukung pelaksanaan. Selama

projek, guru memantau kegiatan, membandingkan hasil dengan projek sebelumnya, dan bersama tim P5 melakukan perbaikan agar kualitas terus meningkat.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mengkaji lebih banyak variabel sumber maupun referensi yang terkait dengan pengaruh pengawasan kepala sekolah terhadap pengelolaan P5 agar hasil penelitiannya dapat menjadi lebih baik dan lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA:

- Andari, Silvi Oktavia Anjar Wati Shelly. 2016. "Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sma Pertiwi 1 Padang." 19(5): 1–14.
- Anggraini, Dewi. 2019. "Analisis Pengawasan Sistem Pengajaran Di Edu Smart Learning Center Medan." *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen* 7(1): 19–27. doi:10.35126/ilman.v7i1.80.
- Anwar, S., Lestari, D., & Nugroho, B. S. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam meningkatkan karakter dan keterampilan abad 21 di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 45–59. <https://doi.org/10.21831/jpk.v13i1.56789>
- Anwar, M., & Salsabila, N. (2021). Refleksi kepala sekolah dalam pelaksanaan Proyek Profil Pelajar Pancasila berbasis evaluasi berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan dan Supervisi*, 5(2), 98–110.
- Astuti, M., & Rahman, A. (2023). Evaluasi berbasis perbandingan dalam pengawasan kepala sekolah terhadap implementasi P5. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 8(1), 74–85.
- Damayanti, L., & Rosyid, A. (2023). Integrasi evaluasi pembelajaran dalam proyek P5 untuk memperkuat profil pelajar Pancasila. *Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran Kontekstual*, 6(1), 55–67.
- Dewi, T. S., & Rachman, A. (2023). Strategi kepala sekolah dalam penyusunan standar pelaksanaan P5 berbasis partisipasi. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 9(1), 70–82.
- Dewi, A. R., & Handayani, M. (2022). Pengaruh ketersediaan waktu dan fasilitas terhadap kualitas karya siswa dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Kontekstual*, 9(1), 73–84.
- Dewi, Indah Fitriyani, Edi Fitriana Afriza, and Gugum Gumilar. 2024. "Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Karangnunggal." *Jurnal Sains Student Research* 2(4): 959–65.
- Farhan, M. I., & Lutfiah, R. (2021). Strategi tindakan korektif dalam supervisi kepala sekolah terhadap pelaksanaan P5. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengawasan Pendidikan*, 6(2), 101–113.
- Fadillah, R., & Putra, M. A. (2023). Strategi pembentukan tim efektif dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 6(2), 91–102.
- Fitriani, S., & Nugroho, A. (2022). Pengaruh struktur organisasi terhadap efektivitas pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 123–134.
- Fitriyani, L., & Utami, N. D. (2023). Sistem evaluasi dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Antara formatif dan sumatif. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 11(1), 59–71.

- Fitriani, H., & Maulana, R. (2023). Evaluasi berbasis standar dalam pengawasan kepala sekolah terhadap implementasi P5. *Jurnal Manajemen Pendidikan Inovatif*, 9(1), 50–62.
- Fitria, N., & Sukirman, H. (2023). Penguatan literasi data bagi kepala sekolah dalam mendukung evaluasi proyek profil pelajar Pancasila. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 8(1), 71–83.
- Fullan, M. (2020). *The Right Drivers in Action for Schools: System Change That Works*. Ontario: Michael Fullan Enterprises.
- Fullan, M. (2020). *Leading in a Culture of Change*. Jossey-Bass.
- Hanafy, Muh. Sain. 2014. “Konsep Belajar Dan Pembelajaran.” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 17(1): 66–79. doi:10.24252/lp.2014v17n1a5.
- Harahap, R., & Lestari, S. D. (2023). Peningkatan kapasitas koordinator dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 7(1), 55–67.
- Hartati, S., & Wijaya, R. (2022). Pelatihan asesmen karakter dalam Proyek Profil Pelajar Pancasila: Dampak terhadap praktik evaluasi guru. *Jurnal Inovasi Pendidikan Karakter*, 7(2), 110–122.
- Hartono, E., & Silvia, M. D. (2023). Partisipasi tim pelaksana dalam penyusunan standar program P5 di sekolah menengah. *Jurnal Kepemimpinan dan Inovasi Pendidikan*, 8(1), 45–56.
- Hasanah, L., & Maulana, R. (2022). Peran kepala sekolah dalam penetapan standar pelaksanaan P5 di sekolah menengah. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 6(1), 45–56.
- Hijran, Muhamad, and Padlun Fauzi. 2023. “Proyek Profil Pelajar Pancasila Terhadap Karakter Pribadi Siswa Di Kota Pangkalpinang.” *Jurnal Kewarganegaraan* 7(1): 796–804.
- Hidayat, R., & Ramli, M. (2022). Peran aksi nyata dalam penguatan karakter melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kontekstual*, 6(2), 101–112.
- Hidayati, A., & Ramli, M. (2023). Optimalisasi tindak lanjut hasil evaluasi dalam pengawasan program P5 di sekolah menengah. *Jurnal Evaluasi dan Inovasi Pendidikan*, 9(1), 88–99.
- Holst, Jorrit, Antje Brock, Mandy Singer-Brodowski, and Gerhard de Haan. 2020. “Monitoring Progress of Change: Implementation of Education for Sustainable Development (ESD) within Documents of the German Education System.” *Sustainability (Switzerland)* 12(10). doi:10.3390/su12104306.
- Hutabarat, Yoseph P. 2022. “Pengaruh Pengawasan, Pengembangan Karir, Dan Promosi Jabatan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Saka Mitra Sejati Medan.” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan* 4(2): 53–72. doi:10.47709/jumansi.v4i2.2149.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Panduan Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Kemendikbudristek. (2024). *Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas, dan Dikmen.

- Kurniawan, H., & Latifah, N. (2022). Hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru dalam implementasi P5. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 7(2), 88–100.
- Kurniasari, E., & Budiarto, R. (2023). Peran kepala sekolah dalam evaluasi pascakegiatan P5 untuk peningkatan mutu berkelanjutan. *Jurnal Supervisi Pendidikan*, 8(1), 65–77.
- Kusuma, A. D., & Fitriana, R. (2022). Strategi kepemimpinan dalam optimalisasi tim P5 berbasis potensi guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 7(2), 88–98.
- Kurniasih, E., & Alam, R. A. (2023). Evaluasi reflektif dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(1), 45–57.
- Laksmi, T. A., & Suryana, D. (2022). Pemanfaatan hasil evaluasi proyek dalam pengambilan keputusan manajerial di sekolah. *Jurnal Evaluasi dan Supervisi Pendidikan*, 7(2), 85–96.
- Lestari, D., & Gunawan, I. M. (2022). Peran kepala sekolah dalam pengawasan berkelanjutan berbasis hasil perbandingan pelaksanaan Proyek P5. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 7(2), 92–104.
- Lestari, D. F., & Wibowo, T. A. (2022). Evaluasi berkelanjutan untuk penguatan karakter dalam Proyek Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(2), 88–100.
- Lestari, I. D., & Mahendra, G. P. (2023). Strategi pengorganisasian P5 berbasis kolaboratif di tingkat satuan pendidikan. *Jurnal Kepemimpinan dan Inovasi Pendidikan*, 5(1), 77–89.
- Maulida, F., & Yusron, A. (2023). Pengaruh pembentukan tim kolaboratif dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi Kurikulum*, 9(1), 45–56.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori dan Praktik*. Remaja Rosdakarya.
- Nurhasanah, S., Sunaryo, W., & Efendi, A. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Edu Pustaka
- Nugroho, S. T., & Wulandari, N. (2021). Peran kepala sekolah dalam evaluasi pembelajaran berbasis proyek di jenjang menengah. *Jurnal Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, 6(2), 99–110.
- Nuraini, L., & Prakoso, A. B. (2023). Penguatan komunitas belajar dalam mendukung asesmen P5 di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 5(1), 78–89.
- Prasetyo, H., & Liana, M. (2021). Evaluasi sistematis kepala sekolah terhadap pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, 6(2), 110–122.
- Pratomo, Cahyo, and Aditya Gumantan. 2021. “Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 SMK SMTI Bandarlampung.” *Journal Of Physical Education* 2(1): 26–31. doi:10.33365/joupe.v2i1.964.
- Pratama, Y. D., & Sulastri, E. (2023). Kolaborasi sekolah dan mitra dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam proyek P5. *Jurnal Kepemimpinan dan*

Inovasi Pendidikan, 7(2), 55–67.

- Putri, S. A., & Ardiansyah, R. (2023). Fasilitasi karya siswa dalam implementasi P5 di sekolah menengah. *Jurnal Inovasi Pendidikan Karakter*, 8(1), 66–78.
- Rahma, F., & Hidayat, M. (2022). Strategi supervisi kepala sekolah dalam tahap pascapelaksanaan Projek Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Manajemen dan Evaluasi Pendidikan*, 9(2), 90–102.
- Ramadhan, A., & Putri, N. K. (2022). Efektivitas pemilihan dimensi P5 dalam penguatan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(2), 101–110.
- Rahayu, T., & Firmansyah, D. (2023). Pelatihan kepala sekolah dalam evaluasi berbasis standar sebagai strategi peningkatan mutu pelaksanaan P5. *Jurnal Manajemen Pendidikan Inovatif*, 9(1), 65–77.
- Ramadhani, D., & Utomo, B. (2023). Refleksi berkelanjutan kepala sekolah dalam pengawasan P5 berbasis karakter. *Jurnal Evaluasi dan Inovasi Pendidikan*, 9(1), 66–78.
- Rachmawati, Nugraheni, Arita Marini, Maratun Nafiah, and Iis Nurasih. 2022. “Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe Di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6(3): 3613–25. doi:10.31004/basicedu.v6i3.2714.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2020). *Management* (14th ed.). Pearson Education.
- Rosmana, Primanita Sholihah, Acep Ruswan, Lisa Nabilah, Dinda Fitriani, Yunia Nurhaliza, Anti Oktaviani, Tiominar Febrianti, and Puspita Sari. 2024. “Pembelajaran Paradigma Baru Di SD Pada Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8(1): 4665–71.
- Salim, A. R., & Ardiani, N. (2021). Pemahaman guru terhadap evaluasi P5 dan implikasinya terhadap kualitas pelaksanaan projek. *Jurnal Evaluasi dan Penelitian Pendidikan*, 10(3), 144–155.
- Santosa, H., & Maulana, R. (2022). Integrasi penilaian karakter dalam projek berbasis Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(3), 102–114.
- Sari, R. (2021). Pendidikan Pancasila di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 5(2), 123–135.
- Sari, M. Y., & Kurniawan, D. (2021). Strategi perencanaan projek P5 yang terfokus pada dimensi prioritas. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 6(3), 77–85.
- Siswanto, Deny Hadi, Samsinar, Sri Rahayu Alam, and Andriyani. 2024. “Peran Kompetensi Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Pendidikan DIDAXEI* 5(1): 763–73. <https://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/view/1042>.
- Smpn, D I, and Cepiring Kendal. 2024. “1,2 1 , 2.” 10.
- Suprijati, Hermin, Ahmad Hariyadi, and Sri Utaminingsih. 2024. “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.” *International Conferense on Education, Culture, Literacy, Numeracy and Humanities (INCECINS)* 3(2): 119–24. doi:10.51773/sssh.v3i2.292.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryani, D., & Fadilah, R. (2023). Penguatan kompetensi kepala sekolah dalam evaluasi formatif dan sumatif pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 10(1), 55–66.
- Widodo, A., & Prameswari, R. (2022). Peningkatan kompetensi kepala sekolah melalui pelatihan berbasis data sekolah untuk evaluasi program P5. *Jurnal Supervisi dan Manajemen Pendidikan*, 6(2), 115–127.
- Widodo, A., & Rahayu, S. (2023). Standarisasi pengawasan kepala sekolah terhadap implementasi P5. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 110–122.
- Wibowo, S., & Ayu, R. A. (2022). Pengaruh pelatihan berkelanjutan terhadap efektivitas pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan dan Supervisi*, 6(2), 78–89.
- Wulandari, A., & Setiawan, H. (2022). Kolaborasi tim guru dalam pelaksanaan P5: Tantangan dan solusi. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi Kurikulum*, 8(1), 55–66.
- Wulandari & Haq. 2023. “DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SMA LABSCHOOL UNESA 1 Putri Wulandari Mohammad Syahidul Haq Manajemen Pendidikan , Fakultas Ilmu Pendidikan , Universitas Negeri Surabaya Email : Putriwulandari.19051@mhs.Unesa.Ac.Id.” (4).
- Yuliana, R., & Prasetyo, H. (2021). Kompetensi koordinator proyek dalam mendukung keberhasilan program sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Supervisi*, 5(2), 88–96.
- Zaenal Abidin, M. 2023. “Implementing Kurikulum Merdeka (The Independent Curriculum) In The Teaching of English in Indonesia: A.” *Critical Literature Review. iRecall Journal: An Indonesian Journal for Language Learning and Teaching* 1(2): 66–88. <https://journal.irecall.id/index.php/IrecallJournal>.

LAMPIRAN